

Kontribusi Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Jujur Peserta Didik

Muhammad Iqbal^{1✉}, Weni Yulastri¹, Joni Adison¹
(1) Bimbingan Konseling Islam, STKIP PGRI Sumatera Barat

✉ Corresponding author
(muhammadiqbal090298@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik yang rendahnya nilai kejujuran dalam belajar. Adanya peserta didik yang kurang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan kegiatan mentoring peserta didik kelas VIII di SMPIT Adzkie Padang. 2) Mendeskripsikan karakter jujur peserta didik. 3) Menguji seberapa besar kontribusi kegiatan mentoring terhadap pembentukan karakter jujur peserta didik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik dikelas VIII berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan propotional random sampling yaitu sebanyak 56 orang. Data penelitian diperoleh melalui angket dan diolah menggunakan teknik persentase dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) kegiatan mentoring peserta didik kelas VIII di SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup baik. 2) karakter jujur peserta didik kelas VIII di SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori tinggi. 3) Besarnya kontribusi dalam pembentukan karakter jujur peserta didik sebesar 38%. Artinya 62% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu direkomendasikan kepada mentor (guru) untuk melakukan inovasi terhadap teknik atau metode dalam mengevaluasi program mentoring sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Mentoring, Karakter Jujur, Peserta didik.*

Abstract

This research is motivated by the existence of students who have low values of honesty in learning. There are students who are less responsible for the tasks given by the teacher. This study aims to: 1) Describe the mentoring activities of class VIII students at SMPIT Adzkie Padang. 2) Describe the honest character of students. 3) Testing how much the contribution of mentoring activities to the formation of the honest character of students. This type of research is descriptive quantitative simple linear regression analysis. The population of this study were all students in class VIII totaling 128 people. The sampling technique was carried out by proportional random sampling as many as 56 people. The research data was obtained through a questionnaire and processed using percentage techniques and simple linear regression. The results of this study indicate 1) the mentoring activities of class VIII students at SMPIT Adzkie Padang are in the fairly good category. 2) the honest character of class VIII students at SMPIT Adzkie Padang is in the high category. 3) The amount of contribution in the formation of honest character of students is 38%. This means that 62% is influenced by other factors. For this reason, it is recommended for mentors (teachers) to innovate techniques or methods in evaluating mentoring programs so that students are able to apply honest characters in everyday life.

Keywords: *Mentoring, Honest Character, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidupnya. Teori pendidikan yang dikemukakan oleh M. J. Langeveld (Revrisond Baswir dkk, 2003: 108) bahwa: 1)

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. 2) Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, akil-baliq dan bertanggung jawab. 3) Pendidikan adalah usaha agar tercapai penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.

Menurut Prayitno (Batubara, 2015: 2) karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Adapun yang dimaksud dengan sifat pribadi yang relatif stabil adalah ciri yang ada di dalam pribadi seseorang yang terwujud dalam tingkah laku tidak akan mudah diubah. Hal ini dapat terbentuk karena adanya landasan yang kuat pengaruhnya berkaitan dengan agama, ilmu, hukum, adat dan kebiasaan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya proses perkembangan karakter jujur mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Karena jujur merupakan sarana membangun watak dan karakter seseorang melalui proses pembelajaran yang terarah. Contohnya seperti penerapan kantin kejujuran yang ada di sekolah merupakan sebuah terobosan baru dalam pengembangan media dan sumber pembelajaran bagi dunia pendidikan yang memfokuskan pada pendidikan moral utamanya adalah menyangkut pendidikan akhlak serta kejujuran dan jujur dalam mengerjakan tugas sekolah dan PR.

Menurut Prayitno dan Khaidir, dan Tim Penyusun P3N-KC (Batubara, 2015: 3) nilai karakter jujur adalah sebagai berikut. 1) Berkata apa adanya 2) Berbuat atas dasar kebenaran 3) Membela kebenaran 4) Bertanggung jawab 5) Memenuhi kewajiban dan menerima hak 6) Lapang dada 7) Memegang janji.

Berbagai upaya untuk menanamkan kejujuran yang telah dilakukan di SMPIT Adzkie Padang seperti kantin kejujuran, kultum hari juma'at. Di SMPIT Adzkie seharusnya sudah bisa optimal dalam melaksanakan kegiatan mentoring dan penerapan karakter jujur, namun belum menampakkan hasil yang kurang optimal. Mentoring merupakan bentuk pembelajaran yang menguatkan aspek-aspek yang belum tersentuh dengan optimal dalam pendidikan formal seperti aspek : kepribadian siswa, adab siswa, dan sosial siswa. Didalamnya juga terdapat rasa kekeluargaan yang tinggi antara mentor dengan siswanya, sehingga siswa dapat leluasa mengeksplor pikiran-pikirannya (Mahfuzi Irawan Siragih, 2015:5).

Menurut Yulastri (2019:1) "Mentoring is one of an effective learning method in character building". Mentoring merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembentukan karakter peserta didik. M. Ruswandi dan Adeyasa (Prasetyo, 2014: 3) mengatakan mentoring merupakan salah satu sarana tarbiyah Islamiyah (pembinaan Islami), yang didalamnya dilakukan pembelajaran Islam. Orientasi dari mentoring itu sendiri adalah pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta mentoring (syakhshiyah Islamiyah). Menurut Kitner (Yulastri, 2019:1) mentor sebagai fasilitator harus mampu mendampingi peserta didik dalam melakukan kegiatan mentoring dengan efektif sehingga tercapai tujuan kegiatan mentoring.

Program mentoring menjadi salah satu sarana untuk membentuk karakter jujur siswa, oleh sebab itu perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai pelaksanaan program mentoring dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program mentoring yang dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya pengelola mentoring, mentor, peserta mentoring, kurikulum, metode, dan hubungan antara mentor dengan peserta mentoring. Komponen tersebut perlu diteliti dalam rangka mengkaji pelaksanaan program mentoring di SMP IT Adzkie Padang dalam meningkatkan karakter kejujuran peserta didik di SMP IT Adzkie Padang.

Hal ini terlihat dari observasi yang peneliti lakukan pada 9-10 November 2020 di SMP IT Adzkie Padang terdapat beberapa permasalahan perkembangan karakter jujur. adanya peserta didik yang rendahnya nilai kejujuran peserta didik dalam belajar, adanya peserta didik yang kurang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, misalnya ada beberapa peserta didik yang meniru dan mencontek hasil dari punya temannya.

Sedangkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan guru BK bahwa adanya peserta didik yang kurang bertanggung jawab, dan adanya peserta didik yang kurang jujur untuk menceritakan permasalahannya ketika masuk ke ruangan bimbingan dan konseling. Adanya peserta didik yang kurang jujur dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, karna banyak dari mereka meniru atau mencontek hasil dari punya temannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Kontribusi Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Jujur Peserta Didik di Kelas VIII SMP IT Adzkie Padang".

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan pembahasan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono (Darmawan, 2013: 37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan atau korelasi, penelitian kuasi-eksperimental dan penelitian eksperimental. Dengan demikian penelitian ini bersifat deskriptif.

populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berada di lingkungan tersebut, lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang ada di lingkungan SMPIT Adzkie Padang yang berjumlah 128 orang yang bisa dijadikan populasi, dan Sampel dalam penelitian ini akan diambil dengan memakai teknik random sampling, dimana jumlah sampel pada populasi yang akan diteliti dapat diambil secara acak. Dimana ada 56 orang yang kurangnya karakter jujur yang diambil untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh melalui angket dan diolah menggunakan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang monitoring dan nilai karakter jujur peserta didik di kelas VIII SMPIT Adzkie Padang.

Deskripsi Secara Umum Mentoring

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang mentoring. mentoring peserta didik terdapat 6 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat baik dengan persentase 10,71%, lalu 16 orang peserta didik yang memiliki mentoring yang baik dengan persentase 28,57%, lalu 30 orang peserta didik yang memiliki mentoring yang cukup baik dengan persentase 53,57%, lalu 4 orang peserta didik yang memiliki mentoring yang kurang baik dengan persentase 7,14% dan tidak ada peserta didik yang memiliki mentoring yang sangat kurang baik. Jadi, mentoring peserta didik di Kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 53,57%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki mentoring yang cukup baik.

Selanjutnya akan dibahas secara sub-variabel:

Deskripsi Mentoring dilihat dari Perencanaan

Sesuai dengan variabel penelitian. Mentoring dilihat dari perencanaan terdapat 12 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat baik dengan persentase 21,43%, lalu 14 orang peserta didik yang memiliki perencanaan yang baik dengan persentase 25,00%, sebanyak 25 orang peserta didik yang memiliki perencanaan yang cukup baik dengan persentase 44,64%, sebanyak 5 orang peserta didik yang memiliki perencanaan yang kurang baik dengan persentase 8,93% dan tidak ada peserta didik yang memiliki perencanaan yang sangat kurang baik, Jadi, Perencanaandi Kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 44,46%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki perencanaan yang cukup baik.

Deskripsi Mentoring dilihat dari Pelaksanaan

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang mentoring dilihat dari pelaksanaan. Mentoring dilihat dari pelaksanaan terdapat 5 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat baik dengan persentase 8,93%, lalu 20 orang peserta didik yang memiliki pelaksanaan yang baik dengan persentase 35,71%, lalu 21 orang peserta didik yang memiliki pelaksanaan yang cukup baik dengan persentase 51,79%, lalu 2 orang peserta didik yang memiliki pelaksanaan yang kurang baik dengan persentase 3,57% dan tidak ada orang peserta didik yang memiliki pelaksanaan sangat kurang baik, Jadi, Pelaksanaandi Kelas VII SMPIT Adzkie

Padang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 51,79%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki pelaksanaan yang cukup baik.

Deskripsi Mentoring dilihat dari Evaluasi.

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang mentoring dilihat dari evaluasi. Mentoring dilihat dari evaluasi terdapat 7 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat baik dengan persentase 12,50%, lalu 16 orang peserta didik yang memiliki evaluasi yang baik dengan persentase 28,57%, sebanyak 26 orang peserta didik yang memiliki evaluasi yang cukup baik dengan persentase 45,86%, sebanyak 26 orang peserta didik yang memiliki evaluasi yang kurang baik dengan persentase 45,86% dan tidak ada orang peserta didik yang memiliki evaluasi yang sangat kurang baik, Jadi, Evaluasi Kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 44,86 %. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki evaluasi yang cukup baik.

Deskripsi Secara Umum Nilai Karakter Jujur Peserta Didik

Menggunakan item yang valid sebanyak 20 item. nilai karakter jujur peserta didik terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 3,57%, lalu 28 orang peserta didik yang memiliki nilai karakter jujur yang tinggi dengan persentase 50,00%, lalu 25 orang peserta didik berada pada kategori yang cukup tinggi dengan persentase 44,64%, lalu 1 orang peserta didik berada pada kategori yang rendah dengan persentase 1,79% dan tidak ada peserta didik yang memiliki nilai karakter jujur yang sangat rendah, Jadi, nilai karakter jujur peserta didik Kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 50,00%. Artinya sebagian besar orang memiliki nilai karakter jujur yang tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik dilihat dari Berkata Apa Adanya

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari berkata apa adanya. Nilai karakter jujur dilihat dari berkata apa adanya terdapat 20 orang peserta didik yang memiliki berkata apa adanya yang tinggi dengan persentase 35,71%, lalu 31 orang peserta didik yang memiliki berkata apa adanya yang cukup tinggi dengan persentase 55,36%, lalu 5 orang peserta didik yang memiliki berkata apa adanya yang tinggi dengan persentase 8,93%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki berkata apa adanya yang sangat tinggi dan sangat rendah. Jadi, karakter jujur dilihat dari berkata apa adanya di kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 55,36%. Artinya sebagian besar orang memiliki disiplin waktu nilai merasa risau jika pekerjaan belum selesai yang tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik Dilihat dari Berbuat Atas Dasar Kebenaran

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari berbuat atas dasar kebenaran. Nilai karakter jujur dilihat dari berbuat atas dasar kebenaran terdapat 18 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 32,14%, lalu 19 orang peserta didik yang memiliki berbuat atas dasar kebenaran yang tinggi dengan persentase 33,93%, lalu 13 orang peserta didik yang memiliki berbuat atas dasar kebenaran yang cukup tinggi dengan persentase 23,21%, lalu 5 orang peserta didik yang memiliki berbuat atas dasar kebenaran yang rendah dengan persentase 8,93%, dan lalu 1 orang peserta didik yang memiliki berbuat atas dasar kebenaran yang sangat rendah dengan persentase 1,79%. Jadi, karakter jujur dilihat dari berbuat atas dasar kebenaran di kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 33,93%. Artinya sebagian besar orang memiliki berbuat atas dasar kebenaran yang tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik dilihat dari Membela Kebenaran

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari membela kebenaran. Nilai karakter jujur dilihat dari membela kebenaran terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 3,57%, lalu 15 orang peserta didik yang memiliki membela kebenaran yang tinggi dengan persentase 26,79%, lalu 30 orang peserta didik yang memiliki membela kebenaran yang

cukup tinggi dengan persentase 53,57%, lalu 9 orang peserta didik yang memiliki membela kebenaran yang rendah dengan persentase 16,07% dan tidak ada peserta didik yang memiliki membela kebenaran yang rendah dan sangat rendah. Jadi, karakter jujur dilihat dari membela kebenarandi kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 53,57%. Artinya sebagian besar orang memiliki membelayang cukup tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik dilihat dari Bertanggung Jawab

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari Bertanggung jawab. Bahwa nilai karakter jujur dilihat dari bertanggung jawab terdapat 22 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 39,29%, lalu 18 orang peserta didik yang memiliki bertanggung jawab yang tinggi dengan persentase 32,14%, lalu 11 orang peserta didik yang memiliki bertanggung jawab yang cukup tinggi dengan persentase 19,64%, lalu 5 orang peserta didik yang memiliki bertanggung jawab yang rendah dengan persentase 32,14%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki bertanggung jawab yang sangat rendah. Jadi, karakter jujur dilihat dari Bertanggung jawab di kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 39,29%. Artinya sebagian besar orang memiliki karakter bertanggung jawab yang sangat tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik dilihat dari Memenuhi kewajiban dan Menerima Hak

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari memenuhi kewajiban dan menerima hak. Nilai karakter jujur dilihat dari memenuhi kewajiban dan menerima hak terdapat 17 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 30,36%, lalu 18 orang peserta didik yang memiliki memenuhi kewajiban dan menerima hak yang tinggi dengan persentase 32,14%, 16 orang peserta didik yang memiliki memenuhi kewajiban dan menerima hak yang cukup tinggi dengan persentase 28,57%, 5 orang peserta didik yang memiliki memenuhi kewajiban dan menerima hak yang tinggi dengan persentase 8,93%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki memenuhi kewajiban dan menerima hak yang sangat rendah. Jadi, karakter jujur dilihat dari memenuhi kewajiban dan menerima hak di kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 42,14%. Artinya sebagian besar orang memiliki disiplin waktu nilai merasa risau jika pekerjaan belum selesai yang tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik dilihat dari Lapang dada

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari lapang dada. Bahwa nilai karakter jujur dilihat dari lapang dada terdapat 19 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 33,93%, lalu 21 orang peserta didik yang memiliki lapang dada yang tinggi dengan persentase 3,57%, lalu 14 orang peserta didik yang memiliki lapang dada yang cukup tinggi dengan persentase 25,00%, lalu 2 orang peserta didik yang memiliki lapang dada yang rendah dengan persentase 3,57%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki lapang dada yang sangat rendah. Jadi, karakter jujur dilihat dari lapang dada di kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 82,14%. Artinya sebagian besar orang memiliki lapang dada yang tinggi.

Deskripsi Nilai Karakter Jujur Peserta Didik dilihat dari Memegang Janji

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang nilai karakter jujur dilihat dari memegang janji. Nilai karakter jujur dilihat dari memegang janji terdapat 5 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 8,93%, lalu 23 orang peserta didik yang memiliki memegang janji yang tinggi dengan persentase 41,07%, lalu 24 orang peserta didik yang memiliki memegang janji yang tinggi dengan persentase 42,36%, lalu 4 orang peserta didik yang memiliki memegang janji yang rendah dengan persentase 7,14%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki memegang janji yang sangat rendah. Jadi, karakter jujur dilihat dari memegang janji di kelas VII SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 42,86%. Artinya sebagian besar orang memiliki memegang janji yang cukup tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan mentoring peserta didik kelas VIII di SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori cukup baik. Nilai Karakter Jujur peserta didik kelas VIII di SMPIT Adzkie Padang berada pada kategori tinggi. Adanya kontribusi yang signifikan kegiatan mentoring terhadap pembentukan karakter jujur peserta didik kelas VIII di SMPIT Adzkie Padang dengan kata lain hipotesis diterima bahwa terdapat kontribusi kegiatan mentoring terhadap pembentukan karakter jujur sebesar 38%.

DAFTAR RUJUKAN

- Batubara, J. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1).
- Darmawan, D. (2013). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44-46. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.45>
- Meiliyani, R., Fitria, H., & Puspita, Y. (2021). Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 2(1), 6-14. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.39>
- Prasetyo, G. (2014). Pelaksanaan Program Mentoring dalam Membentuk Karakter Siswa SMA N Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan FIP UNY*, 1(1).
- Yulastri, W. (2018). Mentor and Mentee Understanding of Character Building in Mentoring Activity at SMP Arrisalah.